

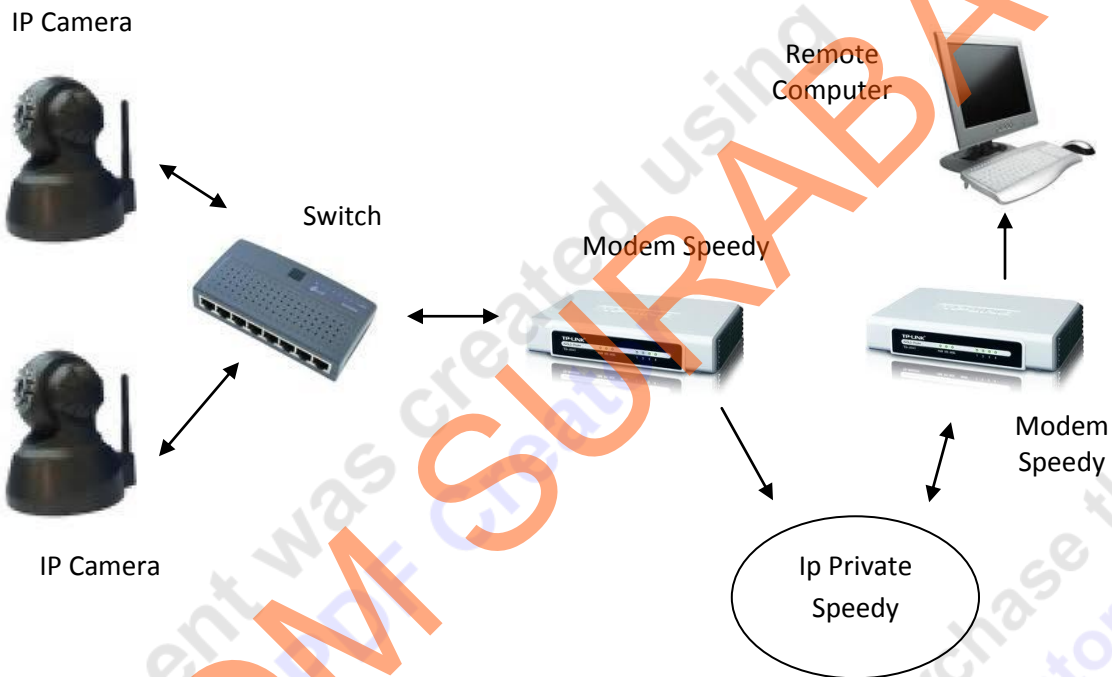
BAB V

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah dilakukan percobaan seperti yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka diperoleh hasil sebagai berikut :

5.1 Hasil

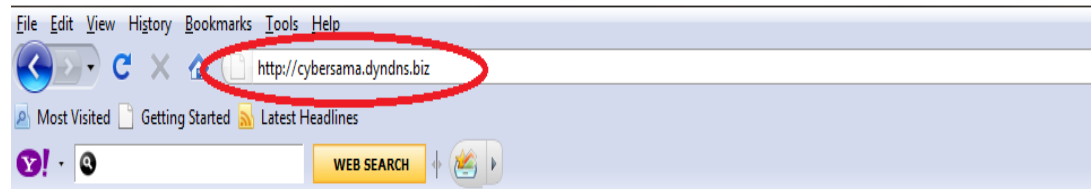
5.1.1 Topologi Jaringan



Gambar 5.1 Topologi Jaringan

5.1.2 Pemanggilan *Hostname*

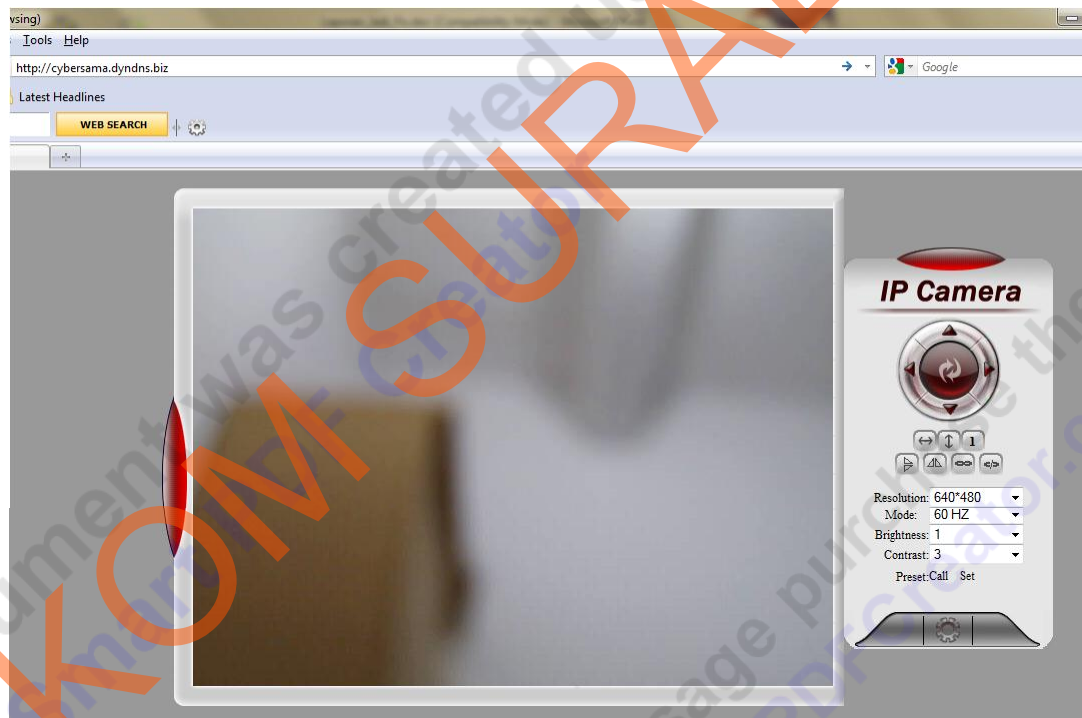
Pemanggilan *Hostname* dilakukan dari *browser* (Internet Explorer atau Mozilla Firefox). Pengaksesan dilakukan dengan menuliskan nama Host diikuti dengan nama Server. (contoh : cybersama.dyndns.biz)



Gambar 5.2 Pengaksesan Host name

5.1.3 Tampilan *IP Camera*

Hasil yang diperoleh setelah melakukan pemanggilan hostname adalah kita bisa melihat tampilan dari *Default Application* yang dimiliki oleh *IP Camera F-series* sebagai berikut :



Gambar 5.3 Tampilan monitoring *IP Camera*

Dari tampilan di atas bisa dilihat bahwa selain ada tampilan monitoring yang dilakukan oleh *IP Camera*, juga terdapat beberapa perintah yang digunakan untuk mengontrol *IP Camera*. Perintah-perintah yang ada antara lain :

1. Move Up : Menggerakkan kamera ke atas.
2. Move Down : Menggerakkan kamera ke bawah.

3. Move Right : Menggerakkan kamera ke kanan.
4. Move Left : Menggerakkan kamera ke kiri.
5. Move Center : Menggerakkan kamera ke titik tengah.
6. Horizontal Patrol : Menggerakkan kamera ke kanan dan ke kiri secara *continue*.
7. Vertical Patrol : Menggerakkan kamera ke atas dan ke bawah secara *continue*.
8. Set turn speed : Mengatur kecepatan gerak kamera.
9. Mirror vertically : Mengubah sudut pandang vertical kamera sebesar 180 derajat.
10. Mirror Horizontally : Mengubah sudut pandang vertical kamera sebesar 180 derajat.
11. Resolution : Mengatur resolusi kamera.
12. Mode : Mengatur mode pencahayaan kamera.
13. Brightness : Mengatur tingkat kecerahan kamera.
14. Contrast : Mengatur tingkat ketajaman kamera.
15. Options : Pengaturan-pengaturan kamera.

Dengan berbagai macam perintah diatas, *IP Camera* tidak hanya bisa dimonitoring, namun juga bisa dikontrol dari jarak jauh dengan sangat mudah.

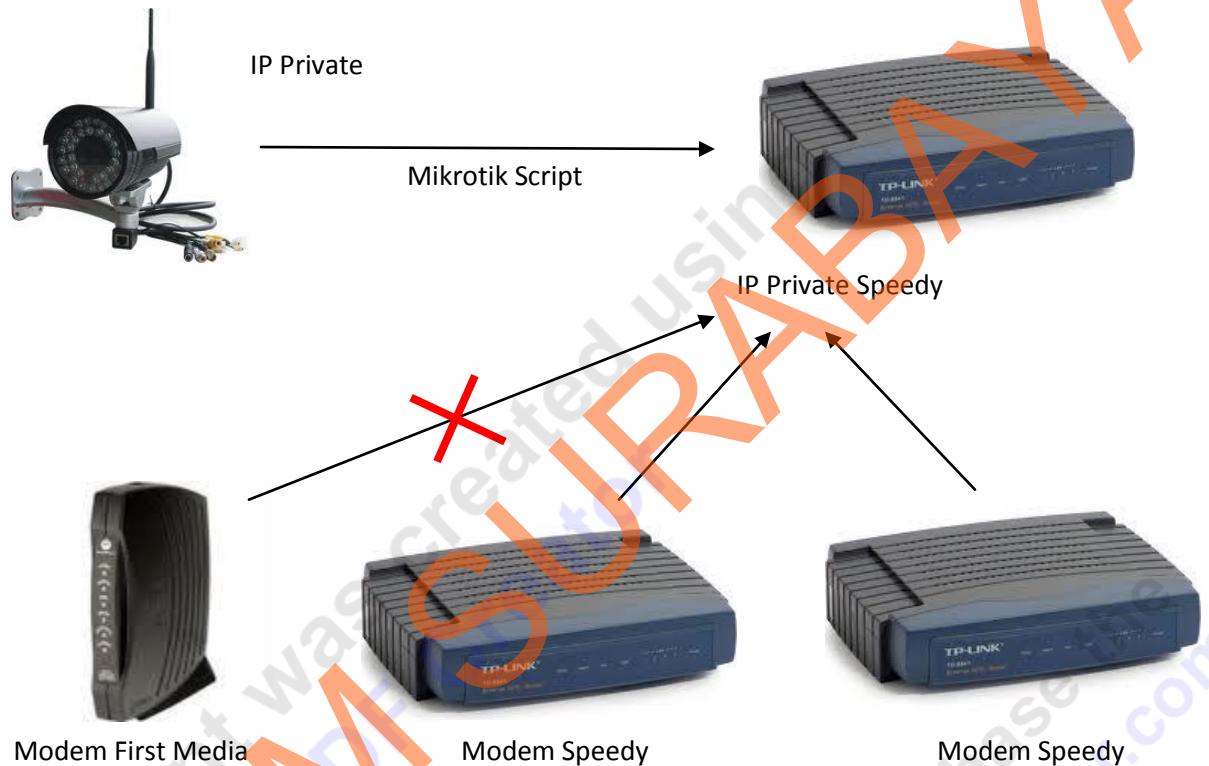
5.2 Pembahasan

5.2.1 *IP Camera*

IP dari *IP Camera* awalnya adalah “192.168.1.101”. IP tersebut adalah *Default IP Private* dari provider *IP Camera* itu sendiri. Beberapa kamera yang ada dihubungkan melalui switch karena semua kamera tersebut

berada di dalam satu jaringan. Lalu switch dihubungkan ke router *Speedy* dan kemudian dilakukan pengaturan *DynDNS* di dalamnya.

IP Camera hanya dapat diakses menggunakan modem *Speedy* karena *IP* yang didapat dari modem *Speedy* adalah *IP Private* sehingga hanya modem *Speedy* yang dapat mengaksesnya.



Gambar 5.4 Koneksi antara modem dengan *IP Camera*

Berdasarkan gambar di atas, dapat dilihat bahwa *IP Camera* hanya dapat diakses oleh modem *Speedy* karena *IP* yang dihasilkan oleh modem *Speedy* yang terhubung dengan *IP Camera* adalah *IP Private* sehingga yang bisa mengakses dalam satu jaringan hanya modem-modem *Speedy* lainnya yang berada di dalam satu jaringan dengan modem *Speedy* yang diakses.

5.2.2 Remote Computer

Remote Computer adalah komputer yang digunakan untuk memonitoring *IP Camera* dari jarak jauh. Komputer tersebut terhubung dengan modem *Speedy* yang terdapat di rumah pribadi. Karena IP yang dihasilkan oleh modem *Speedy* yang terhubung dengan *IP Camera* adalah *IP Private*, maka semua modem *Speedy* bisa mengaksesnya. Oleh karena itu, *Remote Computer* bisa mengakses *IP Camera* secara langsung dengan memanggil hostnamanya (cybersama.dyndns.biz)

This document was created using
STIKOM SURABAYA
To remove this message purchase the
product at www.SmartPDFCreator.com